KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Bamsoet Tunggu Momentum
Tanggal : Sabtu, 29 Juni 2019
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 2

Bamsoet Tunggu Momentum

Dukungan dari DPD II Golkar Mulai Mengalir

JAKARTA – Perebutan kursi ketua umum Partai Golkar terus bergulir. Wakil Koordinator Bidang Pratama Partai Golkar, Bambang Soesatyo menyatakan menunggu momentum terkait pencalonan dirinya sebagai calon orang nomor saru di partai berlambang pohon beringin.

"Saya masih menunggu momen yang pas. Sekarang ini saya masih menunggu komunikasi politik terlebih dahulu dengan partai koalisi lainnya," ujarnya kepada wartawan di Kompleks Parlemen, Senayan, Jumat (28/6).

Ketua DPR RI itu mengaku telah menerima dukungan dari sejumlah dewan pimpinan daerah (DPD) tingkat II. Sebab itu, Bamsoet, sapaan akrab Bambang Soesatyo, belum mendeklarasikan diri bakal maju dalam kontestasi tersebut.

Selain mencari momen yang tepat, dia mengaku masih mempertimbangkan pencalonan sebagai ketua umum. Bila dirinya sudah bulat ingin mencalonkan diri, maka dia akan bertemu dengan Airlangga Hartarto sebagai ketua umum. "Saya akan menyampaikan niat kepada ketua umum. Saat ini saya masih mempertimbangkan," imbuhnya.

Dia menegaskan, kemarin sejumlah DPD II Golkar mendatangi kantornya di Gedung Nusantara III, Kompleks Parlemen, Senayan, yang berasal dari Kepulauan Riau (Kepri), Jawa Barat, Maluku dan Papua Barat. Mereka menyatakan, mendukung dirinya maju menjadi Ketua Umum Golkar pada Munas 2019.

"Tampaknya beliau-beliau ingin menyampaikan dukungan dan mendorong saya untuk maju menjadi calon Ketum Partai Golkar," kata Bamsoet.



CHARLIE/INDOPOS

> "Saya masih menunggu momen yang pas. Sekarang ini saya masih menunggu komunikasi politik terlebih dahulu dengan partai koalisi lainnya,"
>
> ***Bambang Soesatyo***
> *Wakil Koordinator Bidang Pratama Partai Golkar*

Dia juga mengklaim, ada DPD-DPD lain yang hendak ke Jakarta untuk menyampaikan dukungan pada dirinya. Namun, dia meminta pada para DPD yang hendak mendukungnya agar menyampaikan dukungan secara tertulis, sebagai bentuk keseriusan dukungan.

"Maka, hari ini saya buka, menerima dukungan dan kedatangan kawan-kawan di daerah dan tidak disangka juga dateng menyusul dari sebagian Jawa Barat, Maluku, Papua Barat, Maluku Utara, ya, mudah-mudahan apa yang mereka harapkan dari saya bisa saya laksanakan dengan baik," tutur Bamsoet.

Dalam kesempatan itu, Provinsi Kepulauan Riau menjadi DPD I yang pertama pertama menyerahkan dukungan tertulisnya yang diwakili Ketua DPD I Golkar, Ansar Ahmad.

Sejumlah DPD mememberikan beberapa persyaratan kepada Bamsoet. Pertama adalah daerah mengharapkan Partai Golkar tetap setia dan mendukung pemerintahan Jokowi hingga selesai.

Kedua, DPD Partai Golkar berharap tidak ada keputusan Partai Golkar tingkat pusat tanpa melalui mekanisme partai yang ada dan harus mengacu pada anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan peraturan organisasi. "Ketiga, mereka tidak ingin ada lagi pelaksana tugas harian yang mengisi jabatan di daerah," ujarnya.

Keempat, mereka berharap menghadapi tantangan zaman pengurus Partai Golkar harus diisi lebih banyak anak muda sekurang-kurangnya 60 sampai. 70 persen. Selain itu, tetap mengacu pada syarat prestasi, dedikasi, loyalitas, dan tidak tercela (PDLT).

Kelima, mereka berharap Ketua Umum Partai Golkar hanya 1 periode dan dirinya setuju sehingga kaderisasi di partai terus berjalan dengan lancar dan tidak macet. "Karena partai harus terus-menerus melakukan penyegaran dan menyesuaikan dengan tantangan zaman," katanya. Bamsoet mengaku jika nantinya terpilih, akan tunduk pada aspirasi pengurus Golkar di daerah.

Salah satu pimpinan DPD yang mendatangi Bamsoet, Ketua DPD II Cirebon, Jawa Barat, Toto Sunanto menyatakan, dukungan penuh. "Saya kira yang baru tahu serius mencalon kan Bamsoet dan Pak Airlangga," kata dia.

Sunanto berharap, Bamsoet dapat memberikan perhatian lebih pada DPD II. Tidak masalah meski DPD I Jawa Barat di bawah pimpinan Dedi Mulyadi mendukung Airlangga Hartarto. Suara DPD di tingkat II memiliki kekuatan yang sama dengan DPD di tingkat I.

Terpisah, politikus senior Partai Golkar, Akbar Tanjung mengisyaratkan arahnya pada Bamsoet saat menghadiri halal bihalal Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) di rumah dinas Ketua DPR RI, Widya Candra, Jakarta.

"Saya dengar Adinda Bamsoet yang saat ini ketua DPR ingin maju sebagai calon Ketua Umum Partai Golkar. Saya pernah menjadi Ketua Umum Partai Golkar karena kepandaian dan kemampuan saya. Jadi kalau ingin menjadi ketua umum haruslah pandai-pandai. Saya dukung karena kita sepakat kader-kader kita harus menduduki berbagai posisi penting," papar Akbar. **(aen)**

DARTAR CALON KETUM GOLKAR

- Airlangga Hartarto,
- Bambang Soesatyo,
- Ridwan Hisjam,
- Mahyudin,
- Indra Bambang Utoyo,
- Azis Syamsudin,